



## **EDUKASI PENTINGNYA MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR DI SDIT ROBBANI BANJARBARU**

**Hilda Irianty<sup>1\*</sup>, Ridha Hayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

\*E-mail: hildairianty89@gmail.com

### **ABSTRAK**

Hasil observasi awal yang dilakukan di SDIT ROBBANI bahwa siswa siswi di sana sebagian memang sudah mencuci tangan terlihat dari di sediakannya sarana tempat cuci tangan di depan ruang kelas mereka tetapi tingkat pengetahuan mereka mencuci tangannya belum sesuai dengan 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar. Metode kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab, dan simulasi permainan dengan jumlah populasi dan sampel 10 siswa siswi. Adapun kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yang pertama perizinan, kedua perencanaan dan ketiga pelaksanaan. Hasil kegiatan ini setelah diberikan edukasi tentang mencuci tangan yang baik dan benar siswa siswi dapat mengetahui teknik cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan 6 langkah serta memberikan disiplin dalam mencuci tangan setelah beraktifitas. Kesimpulan dari kegiatan ini siswa dan siswi mampu memahami cara cuci tangan yang baik dan benar dengan 6 langkah.

**Kata kunci:** Edukasi ,mencuci tangan, siswa siswi

## **EDUCATION THE IMPORTANCE OF WASHING THE HANDS THAT IS GOOD AND RIGHT IN SDIT ROBBANI BANJARBARU**

### **ABSTRACT**

The results of preliminary observations was SDIT Robbani that students there have washed part is actually visible hand of sediakannya of wash their hands in front of the their classes but the knowledge they wash their hands not based on six step washing the hands that is good and right. The purpose of this activity to give education the importance of washing good hands and right. This method of activity consists of lectures, question reply, and simulation of the game with the population number and sample of 10 students.As for the activity, it's divided into the first three stages of permission, second planning and third execution. The result of this activity after being given an education on good and correct hand washing students can learn the techniques of good and correct hand washing in six steps as well as provide discipline in hand washing after active. The conclusion of this activity other students can understand the wash hand that is good and right with the six steps

**Keywords:** Education, washing your hands, Students

### **PENDAHULUAN**

Menurut (World Health Organization (WHO), 2009) mencuci tangan suatu prosedur melakukan tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir.Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang selalu digaungkan sejak lama untuk menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi adalah mencuci tangan. Perilaku ini seharusnya menjadi kebiasaan yang sangat baik, karena selain untuk menjaga kesehatan dan kebersihan, agama juga mengajarkannya (Kemenkes,RI 2020).

Pentingnya mencuci tangan agar terhindar dari kuman dan penyakit yang dapat menyerang seseorang. karena kuman dapat muncul dimanapun,seperti di tempat kerja, pada saat bepergian maupun dirumah dan disekolah (Kemenkes,RI 2022).Menurut (Departemen Kesehatan RI, 2014) dalam pengabdian (Iwan suhendar dan witdiawati, 2019) Cuci tangan merupakan salah satu perilaku sederhana yang penting untuk diterapkan mejadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari .

Dikutip dari pengabdian (Grace Tedy Tulak, Syahrul Ramadhan, 2020) bahwa Sekolah sebagai lembaga yang memiliki organisasi yang memiliki kurikulum sebagai bentuk aktivitas yang direncanakan dan disusun dengan rapi (Nurochim, 2019) Upaya dalam menerapkan kesehatan dilingkungan sekolah dengan menerapkan 8 indikator Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) salah satunya cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Dari studi pendahuluan yang dilakukan bahwa siswa atau siswi di SDIT Robbani sebagian memang sudah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, terlihat dari di sediakannya tempat cuci tangan di depan ruang kelas mereka tetapi tingkat pengetahuan mereka mencuci tangan belum sesuai dengan 6 langkah mencuci tangan yang benar. Menurut (Dadang Purnama, 2018) proses pemberian informasi dan pengetahuan tentang penyakit melalui kegiatan penyuluhan dapat menjadi salah satu upaya peningkatan literasi siswa sekolah.

Dilihat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan judul “Aplikatif Pentingnya Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Makan Di SDIT Robbani Banjarbaru”.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDIT Robbani Banjarbaru oleh kelompok mahasiswa/i dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 10 orang yang duduk di kelas 3 A. Adapaun kegiatan dilakukan melalui 3 tahapan sebagai berikut :

1. Perizinan  
Perwakilan dari kelompok mahasiswa/i melakukan perizinan kepada kepala sekolah untuk menentukan hari dan tanggal kegiatan pengabdian.
2. Perencanaan  
Kelompok mahasiswa/i melakukan perencanaan kegiatan yang akan disampaikan ke siswa siswi sekolah melalui beberapa tahapan terdiri dari ceramah, tanya jawab dan simulasi permainan.
3. Pelaksanaan  
Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Juni 2023 jam 10.00 Wita. Pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tahapan yang pertama metode ceramah, ceramah dilakukan dengan media LCD projector dan menjelaskan informasi singkat melalui powerpoint tentang pengertian, tujuan, manfaat mencuci tangan. Serta penyakit dari tangan akibat tidak mencuci tangan dengan bersih. Kemudian menjelaskan 6 langkah mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun. Kedua, Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab peserta untuk bertanya jika ada yang tidak mengerti, diakhir sesi diskusi atau tanya jawab dilanjutkan pembagian doorprize setiap yang bertanya akan diberikan doorprize. Dan ketiga simulasi permainan peserta kami ajak berdiri untuk mengikuti arahan kami, adapun permainan yang kami berikan adalah tentang kefokuskan. Apabila kami menyebutkan bagian tubuh misalnya Mata peserta harus menunjukkan bagian tubuh yang kami sebut itu. Kemudian siapa yang cepat menunjukan bagian tubuh yang kami perintah itu yang akan menang. Dan yang menang akan kami kasih doorprize.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 hari pada hari selasa tanggal 20 juni 2023 jam 10.00 Wita yang bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Banjarbaru. Dimulai dengan izin terlebih dahulu kepada Ustazah selaku guru kelas 3 A untuk melakukan kegiatan ini. Setelah diberikan izin, kelompok mahasiswa mempersiapkan sarana dan prasarana dalam pemaparan materi.



Sumber: Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2023)

Gambar 1. Persiapan Kegiatan

Kelompok mahasiswa yang terdiri dari 7 orang membuat kesepakatan untuk membagi perannya dalam kelompok tersebut. Setelah semua siap dilakukan pemaparan materi yang dilakukan oleh 2 orang mahasiswa dan 10 siswa siswi untuk mendengarkan penyampaian materi.



Sumber: Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2023)  
Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Siswa dan siswi

Kegiatan selanjutnya setelah penyampaian materi dilaksanakan tanya jawab dan pemberian doorprize apabila ada siswa siswi yang bertanya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2023)  
Gambar 3. Foto bersama setelah tanya jawab dan pemberian doorprize

Setelah tanya jawab kegiatan berikutnya adalah simulasi permainan tentang kefokuskan. Di akhir kegiatan kami melakukan foto bersama dengan wali kelas.



Sumber: Dokumentasi Pribadi Mahasiswa (2023)  
Gambar 4&5. Simulasi Permainan dan Foto Bersama

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sangat pentingnya pemberian edukasi tentang praktik mencuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari kuman yang dapat menyebabkan sakit. Dan kegiatan ini juga siswa siswi SDIT Robbani Banjarbaru mampu memahami apa yang telah di sampaikan, dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan cukup memperlihatkan antusias dan rasa ingin tahu lebih terhadap apa yang disampaikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah SDIT Robbani yang sudah memberikan izin kegiatan ini dan Tim Mahasiswa yang kompak dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Purnama, W. W. (2018). Literasi Penyakit HIV-AIDS pada Siswa Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Garut. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.16796>
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Infodatin CTPS*. Depkes, RI. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/-pusdatin/infodatin/infodatin-ctps.pdf>.
- Grace Tedy Tulak, Syahrul Ramadhan, A. M. (2020). EDUKASI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA UNTUK PENCEGAHAN TRANSMISI PENYAKIT. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1702>
- Iwan suhendar dan witdiawati. (2019). Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan Pada Anak Sekolah sebagai Upaya Menurunkan Resiko Diare. *Jurnal Media Karya Kesehatan*, 2(2), 158–163. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22634.g11315>
- Kemendes, R. (2020). *Begini Cara Mencuci Tangan Yang Benar*. Infeksi Emerging. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/info-corona-virus/begini-cara-mencuci-tangan-yang-benar>
- Kemendes, R. (2022). *Pentingnya Cuci Tangan untuk Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan)
- Nurochim, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Rural Melalui Pendidikan (Pelatihan Aplikasi Strategi Pembelajaran Kurikulum 2013 ABAD 21). *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 126. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1344>
- World Health Organization (WHO). (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-InPublication Data.